

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radarsamarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 13 dan 22

# Pengadaan CCTV RT Butuh Rp 41 Miliar

**Penganggaran dari Kecamatan**

**SEMARANG** - Untuk merealisasikan program pemasangan CCTV di masing-masing Rukun Tetangga (RT) di Kota Semarang memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Setidaknya butuh anggaran sekitar Rp 41 miliar untuk pengadaan dan pemasangan.

**Seputar Pemasangan CCTV di RT**

- Pemasangan** : di 10.872 titik
- Biaya pengadaan dan pemasangan** : Rp 3,2 juta per unit.
- Biaya** : dibebankan masing-masing kecamatan untuk diajukan dalam APBD Perubahan
- Spesifikasi** : CCTV berbasis Internet Protocol Camera (IPCam) dan ada jaringan rekaman video atau Network Video Recorder.
- Target** : terpasang pada akhir tahun ini.

Jumlah tersebut didapat dengan menghitung jumlah RT di Kota Semarang sekitar 10.872. Adapun biaya pengadaan dan pemasangan sekitar Rp 3,2 juta per unit CCTV.

Adapun pengadaannya diserahkan kepada masing-masing kecamatan untuk diajukan pada pembahasan APBD Perubahan 2019.

"Kami bertugas soal teknis dan regulasi. Anggaran diserahkan ke masing-masing kecamatan. Kemungkinan akan melalui proses lelang Unit Layanan Pengadaan (ULP)," ujar Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang, Bambang Pramusinto, kemarin.

*(Bersambung hlm 22 kol 2)*

## Pengadaan...

(Sambungan hlm 13)

Saat ini, Diskominfo Kota Semarang masih membahas tipologi jaringan dan spesifikasi CCTV yang akan dipasang di masing-masing RT di Kota Semarang.

Rencananya, spesifikasi CCTV harus berbasis Internet Protocol Camera (IPCam) ditambah adanya jaringan rekaman video atau *network video recorder*.

Untuk penentuan spot pemasangan, diserahkan kepada masing-masing RT yang ada di setiap kecamatan. Pemasangan dilakukan secara menyeluruh di setiap RT.

Jumlah CCTV di setiap kecamatan akan berbeda-beda, tergantung jumlah RT yang ada. Selain itu, pihaknya juga mengadakan koordinasi dengan para camat, Kabag Pemerintahan, dan Kabag ULP.

"Tujuan pemasangan CCTV dalam rangka pengawasan lingkungan. Misalnya, dalam rangka pen-

cegahan kriminalitas, mengidentifikasi pelanggar pembuang sampah sembarangan, maupun kecelakaan lalu lintas. Semuanya nanti akan diintegrasikan ke Diskominfo melalui *Monitoring Room*," katanya.

### Smart City

Bambang menyatakan, CCTV tersebut ditargetkan sudah dapat terpasang pada akhir 2019. Untuk wilayah Jawa Tengah, konsep pemasangan CCTV di RT baru dilakukan Kota Semarang.

Harapannya, melalui pemasangan CCTV di setiap RT maka keamanan dan pengawasan lingkungan di Kota Semarang menjadi lebih terkendali. "Ini merupakan bagian dari usaha menuju *Smart City*. Pengintegrasian CCTV juga bisa dilakukan melalui lintas OPD maupun kelembagaan. Misalnya, kepada pihak kepolisian," terangnya.

Sementara itu, para camat mendukung program tersebut. Namun demikian, mereka mengingatkan agar budaya *siskamling* yang sudah ada saat ini jangan sampai hilang.

Selain untuk keamanan, *siskamling* juga sebagai bentuk rasa guyub, rukun, dan kebersamaan warga.

Camat Pedurungan, Kukuh SA mengatakan, keberadaan CCTV itu akan dapat membantu aparat penegak hukum di dalam menyelidiki sebuah peristiwa.

Meski demikian, adanya CCTV itu diharapkan tidak menghilangkan budaya *siskamling* yang telah melembaga di masyarakat.

"Unsur guyub rukun, kompak, bahu membahu, empati dan saling perhatian ini harus terus dijaga. Karena itu *siskamling* harus tetap ada," kata Kukuh, kemarin.

Dia mengatakan, untuk menjaga keamanan suatu wilayah tidak bisa mengandalkan aparat keamanan saja. Oleh karena itu, ketika *siskamling* dibantu teknologi perekam kejadian, seperti CCTV yang terintegrasi, tingkat keamanan akan lebih terjamin.

"CCTV ini peralatan berbasis teknologi informasi yang bisa merekam dengan akurat. Ketika ada kejadian di suatu wilayah RT, saat itu

juga dapat dibuka rekaman CCTV untuk menganalisis dan menangkap pelaku," ujarnya.

Camat Tugu, Anton Siswanto menambahkan, pemasangan CCTV ini telah disosialisasikan Diskominfo dalam berbagai rapat. Pemasangan CCTV itu akan dimasukkan ke dalam APBD Perubahan 2019.

Warga, khususnya ketua RT diminta untuk menyiapkan titik-titik yang membutuhkan CCTV. Dengan demikian, apabila ada hal-hal yang mencurigakan dapat segera diantisipasi. "Sesuai jumlah RT, di Kecamatan Tugu akan dipasang di 180 titik," terangnya.

Adapun Camat Banyumanik, Maryono mengatakan, wilayahnya terdapat 812 titik yang membutuhkan pemasangan CCTV.

Dia berharap kebijakan Pemkot itu dapat menambah rasa aman dan nyaman warga Semarang.

"Keamanan menjadi faktor terpenting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara," katanya. (ary.bib.K18-22)